BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data yang telah dikumpulkan dan dianalisis maka dapat disimpulkan bahwa buku pedoman PKL yang digunakan oleh mahasiswa, dosen pembimbing PKL, dan pamong PKL sudah memberikan dampak positif, akan tetapi terdapat beberapa hal yang masih mengalami kelemahan/kekurangan sebagai bagian dari dampak negatif. Berikut dampak positif yang ditimbulkan, ialah:

1. Penggunaan buku pedoman PKL membuat mahasiswa mengikuti prosedur PKL dalam kegiatan PKL dan mengikuti aturan pelaksanaan kegiatan PKL sesuai di buku pedoman PKL, serta mengaplikasikan tata cara penulisan laporan hasil PKL yang ada di buku pedoman PKL sebagai tugas akhir PKL, dalam hal ini telah sesuai dengan tahapan proses keputusan inovasi pada tahap implementasi yang bertujuan sebagai keaktifan mental dan perubahan si pengguna, akan tetapi dalam hal ini tidak sepenuhnya menimbulkan positif, ada beberapa aspek imlementasi yang berdampak negatif.

2. Buku pedoman PKL memberikan kepercayaan pada mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PKL sebagai pemenuhan kegiatan PKL karena buku pedoman PKL memberikan informasi tentang PKL dengan jelas dan informasi PKL tersebut sudah lengkap, dalam hal ini memudahkan bagi mahasiswa untuk mendapatkan informasi PKL, dalam hal ini telah sesuai dengan tahapan proses keputusan inovasi pada tahap konfirmasi dengan mencari penguatan dalam artian mencari argument atau alasan terhadap buku pedoman PKL.
3. Mahasiswa juga mencari informasi PKL di buku pedoman PKL, kemudian memanfaatkan informasi PKL tersebut dalam kegiatan PKL, karena buku pedoman PKL menjelaskan informasi PKL seperti prosedur PKL, aturan pelaksaan PKL, tata cara penulisan laporan hasil PKL, dan penilaian kegiatan PKL, dalam hal ini telah sesuai dengan media sebagai teknologi dan mesin dalam menyampaikan dan memberikan informasi.
4. Buku pedoman PKL juga memberikan petunjuk mengenai kegiatan PKL dan memperkaya informasi tentang PKL kepada mahasiswa sehingga menjadi pelengkap informasi PKL yang sudah diberikan oleh unit PKL, dalam hal ini sesuai dengan media sebagai tutor yang bertujuan untuk menyampaikan sumber informasi tambahan dan melengkapi informasi yang sudah diberikan oleh unit PKL.

5. Buku pedoman PKL dapat mengubah perilaku mahasiswa dengan membuat mahasiswa belajar mandiri, saling membantu tim PKL yang mengalami kesulitan dalam kegiatan PKL, serta aktif berdiskusi bersama tim dalam menyusun laporan PKL, dalam hal ini sesuai dengan media sebagai pengubah perilaku, tetapi belum sepenuhnya perilaku mahasiswa dapat berubah, ada beberapa yang menimbulkan negatif.
6. Buku pedoman PKL juga dapat meningkatkan motivasi untuk memulai kegiatan PKL, meningkatkan motivasi untuk melaksanakan kegiatan PKL, dan meningkatkan motivasi untuk menyusun laporan hasil PKL, serta meningkatkan kepercayaan diri pada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas PKL di tempat PKL, karena buku pedoman PKL dapat meningkatkan motivasi kepada mahasiswa yang melaksanakan kegiatan PKL yang di dalamnya terdapat informasi PKL yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa, dalam hal ini sesuai dengan media sebagai motivasi belajar.
7. Pelaksanaan kegiatan PKL dengan menggunakan buku pedoman PKL dapat menambah wawasan mengenai PKL, hal ini juga dapat memecahkan masalah yang ada sehingga menjadi solusi ketika adanya kendala dalam proses kegiatan PKL, dapat terlihat pada mahasiswa yang tidak mengalami kesulitan dalam menyusun laporan hasil PKL, serta membantu mahasiswa dalam membuat

format penilaian PKL agar memudahkan bagi dosen pembimbing PKL dan pamong PKL dalam memberikan penilaian kegiatan PKL, dalam hal ini sesuai dengan media sebagai alat berpikir dan memecahkan masalah, tetapi hal ini tidak sepenuhnya menimbulkan postif, ada beberapa yang menimbulkan negatif.

Berdasarkan ketujuh dampak tersebut muncul akibat dari tahapan proses keputusan inovasi pada tahap implementasi dan konfirmasi yang dikatakan sudah baik dan peran media yaitu buku pedoman PKL sendiri juga sudah baik.

Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan, diantaranya sebagai berikut :

1. Sebagian mahasiswa belum mempelajari buku pedoman PKL secara mendalam, penyebabnya mahasiswa tidak mempelajari buku pedoman PKL secara mendalam karena faktor kemalasan di dalam diri mahasiswa, jadi mahasiswa hanya membaca buku pedoman PKL hanya sekilas saja.
2. Ketika pelaksanaan kegiatan PKL berlangsung sebagian mahasiswa tidak sepenuhnya mengaplikasikan kompetensi sesuai dengan konsentrasi TP di tempat PKL, hal tersebut dikarenakan adanya kendala berkomunikasi oleh pamong PKL dan kondisi pada lembaga tempat PKL.

3. Sebagian mahasiswa memiliki kendala dalam berdiskusi bersama pamong PKL dalam pemberian tugas, hal ini dikarenakan sebagian pamong PKL memiliki waktu yang terbatas untuk berdiskusi bersama mahasiswa.
4. Tugas laporan hasil PKL juga tidak dikerjakan tepat waktu oleh sebagian mahasiswa, hal ini terdapat kendala normatif yang sifatnya administratif, seperti tanda tangan lembaga maupun cap dari pimpinan lembaga yang membutuhkan waktu menunggu dan lain sebagainya.
5. Sebagian mahasiswa tidak aktif berdiskusi bersama pamong PKL dalam memberikan tugas PKL yang sesuai dengan konsentrasi TP, hal ini menyebabkan sebagian mahasiswa mengerjakan tugas yang sifatnya administrasi seperti membuat surat, meminta tanda tangan atasan dan lain sebaginya, hal ini berakibat negatif pada mahasiswa karena mereka tidak memiliki kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dan *skill* sebanyak – sebanyaknya.

Meskipun terdapat kelemahan/kekurangan pada penggunaan buku pedoman PKL, namun buku pedoman PKL ini tentunya masih dapat digunakan untuk kegiatan PKL sebagai pemenuhan kegiatan PKL dan melengkapi informasi PKL dari unti PKL, karena unit PKL sedikit memberikan informasi tentang kegiatan PKL kepada mahasiswa prodi TP. Digunakan dan dimanfaatkan buku pedoman

PKL dengan baik oleh mahaisiswa PKL, dosen pembimbing PKL dan pamong PKL dapat meminimalisir kelemahan/kekurangan yang telah disebutkan di atas agar lebih maksimal dalam melaksanakan kegiatan PKL.

B. IMPLIKASI

Hasil dari penelitian ini memberikan implikasi terhadap pengguna yang terlibat pada pelaksanaan kegiatan PKL sebagai dampak dari penggunaan buku pedoman PKL. Hadirnya penelitian ini diharapkan dapat menjadikan cermin kepada seluruh kompenen terlibat dalam penggunaan buku pedoman PKL.

Ketujuh aspek dampak penggunaan buku pedoman PKL terdapat penilaian mengenai dampak yang ditimbulkan dari buku pedoman PKL, sehingga hal ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pada komponen terkait agar dapat memperbaiki sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari penggunaan buku pedoman PKL dalam kegiatan PKL.

Hasil penelitian ini cukup berpengaruh terhadap komponen pengguna buku pedoman PKL, terlihat mahasiswa mengikuti prosedur PKL, aturan pelaksanaan kegiatan PKL, dan mengaplikasikan tata cara penulisan hasil PKL, namun terdapat sebagian mahasiswa belum sepenuhnya mempelajari buku pedoman PKL secara mendalam dan belum sepenuhnya mahasiswa mengaplikasikan kompetensi khusus

sesuai dengan konsentrasi TP di tempat lembaga PKL tertentu, kemudian sebagian mahasiswa memiliki kendala dalam berdiskusi bersama pamong PKL dalam pemberian tugas, hal ini dikarenakan sebagian pamong PKL memiliki waktu yang terbatas untuk berdiskusi bersama mahasiswa, selain itu juga tugas PKL sebagian mahasiswa belum dikerjakan tepat waktu. Meskipun demikian motivasi mahasiswa sangat tinggi terlihat dari antusias mahasiswa dalam memulai kegiatan PKL, melaksanakan kegiatan PKL dan menyusun laporan hasil PKL.

Dari hasil penelitian, mahasiswa PKL sebaiknya membaca buku pedoman PKL sebelum melaksanakan kegiatan PKL dengan membaca secara mendalam dan memahami informasi PKL pada buku pedoman PKL, dalam hal ini mahasiswa PKL tidak hanya sekedar membacanya saja, kemudian ketika di tempat lembaga PKL, mahasiswa PKL lebih aktif lagi berdiskusi dengan pamong PKL dalam pemberian tugas PKL agar sesuai dengan kompetensi TP, dengan dimanfaatkannya buku pedoman PKL dapat memberikan informasi tentang program PKL khususnya kompetensi kosentrasi TP agar mahasiswa tidak menyimpang dan memahami tugas apa saja yang harus diberikan oleh pamong PKL yang diwajibkan sesuai dengan kompetensi TP, kemudian buku pedoman PKL memudahkan mahasiswa PKL dalam menyusun laporan hasil PKL, karena terdapat sistematika untuk menyusun laporan hasil PKL, serta buku pedoman PKL juga sudah ada format penilaian kegiatan PKL agar

mahasiswa PKL tidak bingung dan tidak melakukan kesalahan dalam penyusunan laporan hasil PKL dan membuat format penilaian kegiatan PKL khususnya pada format penilaian berdasarkan dengan konsentrasi TP di prodi TP UNJ, lalu pada dosen pembimbing PKL maupun pamong PKL sebaiknya lebih intens lagi dalam membimbing mahasiswa agar kegiatan PKL dapat terlaksana dengan baik dan lebih optimal.

Buku pedoman PKL ini sangat baik digunakan oleh mahasiswa PKL, dosen pembimbing PKL dan pamong PKL karena dapat memberikan informasi PKL sebagai pemenuhan kebutuhan PKL agar terlaksana dengan baik dan optimal.

Dampak ke depan dalam penelitian ini yaitu dapat memberikan masukan kepada pihak terkait yaitu mahasiswa PKL, dosen pembimbing PKL maupun pamong PKL, agar dapat dimaksimalkan sehingga memberikan pengaruh yang besar dalam pelaksanaan kegiatan PKL.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan impilkasi di atas, peneliti memberikan saran terkait penggunaan buku pedoman PKL sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

   Mahasiswa sebaiknya mempelajari buku pedoman PKL secara mendalam agar dalam melaksanakan kegiatan PKL memberikan dampak yang lebih optimal khususnya dalam menyelesaikan tugas

PKL di tempat PKL maupun tugas laporan hasil PKL yang harus dikerjakan tepat waktu serta mahasiswa juga lebih aktif berdiskusi dengan pamong PKL di tempat lembaganya, sehingga tugas PKL yang diberikan sesuai dengan kompetensi konsentrasi TP.

2. Bagi Pamong PKL

   Pamong PKL di tempat PKL sebaiknya lebih diperhatikan dalam arti konsultasi dan bimbingan kepada mahasiswa dan keselarasan dan kesesuain dengan konsentrasi TP dalam memberikan tugas harus lebih diperhatikan.

3. Bagi Dosen Pembimbing PKL

   Dosen pembimbing PKL juga lebih intens lagi dalam membimbing mahaisiswanya agar mahasiswa dapat lebih optimal dalam melaksanakan kegiatan PKL, dan mengantarkan mahasiswa yang dibimbingnya ke tempat lembaga PKL ketika sebelum memulai kegiatan PKL untuk bertemu dengan pamong PKL agar dapat memberikan arahan yang lebih jelas

4. Bagi Prodi TP UNJ

   Perlunya melakukan sosialisasi terhadap buku pedoman PKL agar dapat meminimalisir hal – hal yang tidak diinginkan ketika kegiatan PKL berlangsung.